



PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PENGANTAR

LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Mulyadi
Alamat Kantor : Gedung Rangkiang Ventura, JL. Khatib Sulaiman No. 9 Padang
Alamat Domisili : Jl. Purus IV No. 49 B, RT/RW 003/004, Kel. Purus, Kec. Padang Barat
No Telepon : 081386624946
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Supriadi
Alamat Kantor : Gedung Rangkiang Ventura, JL. Khatib Sulaiman No. 9 Padang
Alamat Domisili : Jl. Andalas No. 97 B, RT.02/RW.04, Kel. Andalas, Kec. Padang Timur,
Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.
No Telepon : 085278461888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Sumatera Barat Ventura;
2. Laporan keuangan PT Sarana Sumatera Barat Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Sumatera Barat Ventura telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sarana Sumatera Barat Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Sumatera Barat Ventura

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padang, 18 Februari 2026



Mulyadi Supriadi
Direktur Utama Direktur
PT. Sarana Sumatera Barat Ventura



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

SURAT PENGANTAR

Laporan Nomor : 084.1/SP-SSBV-2025/SSS/II/2026

Kepada Yth,

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Sarana Sumatera Barat Ventura**

Bersama ini kami sampaikan laporan keuangan PT Sarana Sumatera Barat Ventura ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2025. Laporan keuangan ini merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Sumatera Barat Ventura tanggal 31 Desember 2025 secara keseluruhan, yang telah kami audit laporannya untuk tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Laporan Nomor: 00019/3.0417/AU.1/09/1584-4/1/II/2026 tanggal 18 Februari 2026.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN

M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 18 Februari 2026



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00019/3.0417/AU.1/09/1584-4/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Sumatera Barat Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Sumatera Barat Ventura dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain – lain dan pinjaman yang diberikan serta aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dan pinjaman yang diberikan serta aset keuangan lainnya Grup sebesar Rp 8.046.239.597 pada 31 Desember 2025. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dan pinjaman yang diberikan serta aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subjektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas piutang lain – lain dan pinjaman yang diberikan serta aset keuangan lainnya selain kategori lancar atau yang memerlukan pertimbangan tertentu. Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari piutang lain-lain dan pinjaman yang diberikan serta aset keuangan lainnya.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi piutang lain – lain dan pinjaman yang diberikan serta aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang objektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Grup melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Grup.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Grup dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



00019

M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 18 Februari 2026

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
		Rp	Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	1.129.767.443	1.550.842.460
Biaya dibayar dimuka	5	215.338.623	63.848.447
Uang muka	6	1.750.000	177.875.315
Pajak dibayar dimuka	13a	-	15.231.582
Piutang lain	7		
Pihak berelasi		60.000.000	77.239.042
Pihak ketiga		1.051.231.663	692.994.220
Jumlah aset lancar		<u>2.458.087.730</u>	<u>2.578.031.066</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang	8	53.180.427.919	61.668.882.410
Aset tetap - bersih	9	2.374.046.663	2.524.480.214
Agunan yang diambil alih	10	2.623.723.076	2.723.646.476
Jumlah tidak lancar		<u>58.178.197.657</u>	<u>66.917.009.100</u>
JUMLAH ASET		<u>60.636.285.387</u>	<u>69.495.040.166</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Beban akrual	11	415.497.060	241.535.520
Utang lain - lain	12		
Pihak berelasi		2.561.342.833	5.815.202.677
Pihak ketiga		1.883.608.680	2.262.470.549
Utang pajak	13b	18.448.651	14.397.793
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14		
Pihak berelasi		6.169.030.082	11.384.583.320
Pihak ketiga		-	361.442.807
Utang bank jangka pendek	15	999.600.000	916.666.671
Jumlah kewajiban jangka pendek		12.047.527.306	20.996.299.337
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14		
Pihak berelasi		2.842.487.625	4.611.722.328
Utang bank jangka panjang	15	750.500.000	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	102.687.378	87.888.438
Liabilitas pajak tangguhan	13d	26.813.813	82.384.182
Jumlah kewajiban jangka panjang		3.722.488.816	4.781.994.948
Jumlah kewajiban		15.770.016.122	25.778.294.285
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar 40.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 28.358.131 lembar saham untuk tahun 2025 dan 2024	17	28.358.131.000	28.358.131.000
Tambahan modal disetor	18	196.667.000	196.667.000
Cadangan	19	5.705.971.337	5.705.971.337
Penghasilan komprehensif lain	20	150.692.371	336.738.898
Saldo laba		10.454.807.557	9.119.237.646
Jumlah ekuitas		44.866.269.264	43.716.745.881
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		60.636.285.387	69.495.040.166

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan operasional	21	8.365.519.141	9.513.621.872
Pendapatan non operasional	22	263.625.439	235.799.488
Jumlah pendapatan		8.629.144.580	9.749.421.360
BEBAN USAHA			
Beban operasional	23	6.869.633.902	11.292.534.611
Beban non operasional	24	269.379.504	219.501.967
Jumlah beban usaha		7.139.013.405	11.512.036.578
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.490.131.175	(1.762.615.218)
BEBAN PAJAK TANGGUHAN			
Pajak kini	13c	(157.656.971)	(156.948.126)
Pajak tangguhan	13c	3.095.707	11.071.437
Jumlah beban pajak penghasilan		(154.561.264)	(145.876.689)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		1.335.569.911	(1.908.491.907)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: penghasilan Komprehensif lainnya			
Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)		(238.521.189)	162.295.548
Pajak terkait		52.474.662	(22.759.182)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1.149.523.384	(1.768.955.541)

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Modal Saham Rp	Tambahan Modal disetor Rp	Penghasilan Komprehensif Lain Rp	Cadangan Rp	Saldo Laba Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2023	28.358.131.000	196.667.000	197.202.532	5.705.971.337	12.201.930.332	46.659.902.201
Pembagian deviden	-	-	-	-	(1.174.200.779)	(1.174.200.779)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(1.908.491.907)	(1.908.491.907)
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	139.536.366	-	-	139.536.366
Saldo per 31 Desember 2024	28.358.131.000	196.667.000	336.738.898	5.705.971.337	9.119.237.646	43.716.745.881
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.335.569.911	1.335.569.911
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	(186.046.527)	-	-	(186.046.527)
Saldo per 31 Desember 2025	28.358.131.000	196.667.000	150.692.371	5.705.971.337	10.454.807.557	44.866.269.264

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024

	2025	2024
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan bagi hasil	6.726.227.954	8.436.539.545
Pendapatan dividen	311.475.982	302.929.501
Pendapatan monitoring dan pembinaan PPU	136.120.000	111.996.775
Pendapatan obligasi konversi	863.000.000	560.031.016
Pendapatan provisi dan denda	231.927.963	314.481.875
Pendapatan administrasi fee	71.185.000	60.346.774
Pendapatan divestasi	68.147.000	12.000.000
Pendapatan lainnya	215.135.486	218.976.390
ARUS KAS OPERASI SEBELUM PERUBAHAN MODAL KERJA	8.623.219.385	10.017.301.876
Beban bunga pinjaman	(1.619.792.717)	(2.856.840.028)
Beban pegawai	(3.140.475.181)	(3.205.069.674)
Beban perjalanan dinas	(57.967.010)	(71.079.755)
Beban pengembangan SDM	(211.722.881)	(357.396.327)
Beban sewa	(445.857.426)	(353.561.521)
Beban umum & administrasi	(732.116.039)	(3.204.503.692)
Beban profesional	(242.565.810)	(293.222.014)
Beban pembinaan PPU	(42.443.300)	(49.565.152)
Beban lain-lain	(118.516.737)	(6.364.684)
Beban penyisihan bagi hasil	(223.290.829)	(708.253.107)
Beban pajak penghasilan	(156.856.668)	(156.856.668)
Beban depresiasi	(278.712.348)	(283.439.297)
Aset lain-lain	99.923.400	338.313.715
Uang muka lainnya	(152.612.763)	(390.996.082)
Piutang lainnya	(358.687.443)	(292.780.432)
Biaya dibayar dimuka	288.328.151	66.203.123
Utang pajak	(19.148.044)	(13.652.070)
Utang lain-lain	3.527.248.022	900.000.000
ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(3.885.265.623)	(10.939.063.665)
KAS YANG DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	4.737.953.762	(921.761.789)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Penyertaan bagi hasil	11.264.462.384	19.596.489.879
Penyertaan saham	(4.100.000.000)	-
Penyertaan obligasi konversi	(1.400.000.000)	-
Aset tetap	(129.252.656)	(202.408.650)
KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	5.635.209.728	19.394.081.229

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
LAPORAN ARUS KAS**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024 (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN :		
Pembayaran hutang jangka pendek	(7.168.630.082)	(10.786.426.391)
Pembayaran hutang jangka panjang	(3.592.987.624)	(6.487.988.734)
Pembayaran dividen	(32.620.802)	(946.904.366)
KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(10.794.238.508)</u>	<u>(18.221.319.491)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	<u>(421.075.018)</u>	<u>250.999.949</u>
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	<u>1.550.842.460</u>	<u>1.299.842.511</u>
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	<u><u>1.129.767.443</u></u>	<u><u>1.550.842.460</u></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Sumatera Barat Ventura ("Perusahaan") terbatas yang didirikan berdasarkan akta tertanggal 17 April 1995, Nomor : 38, dibuat dihadapan Hj. Deetje Farida Djanas, Sarjana Hukum, Notaris di Padang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 12 Mei 1995, Nomor: C2-6008 Ht.01.01 Th.95. Dan telah didaftarkan di Kepaniteran Pengadilan Negeri pada waktu itu kelas I-B Padang Tertanggal 28 September 1995, Nomor:102/P.T/1995., serta telah diumumkan dalam BNRI tertanggal 24 November 1995, Nomor: 94. Akta pendirian tersebut telah disesuaikan dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tertanggal 07 Mei 2010, Nomor:24, yang dibuat dihadapan Muhammad Ishaq, Sarjana Hukum, Notaris di Padang, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Keputusan Tertanggal 10 Juni 2010, Nomor:AHU-29585.Ah.01.02. Tahun 2010 dan terakhir telah dirubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Tertanggal 22 Juli 2022, Nomor:07, yang dibuat dihadapan Rokhaya Kadir, Sarjana Hukum, Padang.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 02 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Rokhaya Kadir SH., di Kota Padang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0299510 tanggal 18 Juni 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 226/KMK.017/1995, tanggal 24 Mei 1995, Perusahaan memperoleh izin usaha untuk beroperasi menjalankan usahanya.

Perusahaan berkedudukan di Padang dan beralamat kantor di Gedung Rangkang Ventura Kavling 5-7 Jalan Khatib Sulaiman Nomor 9, Padang - Sumatera Barat dan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1995.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 02 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat oleh Notaris Rokhaya Kadir,SH. di Kota Padang dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0299510 tanggal 18 Juni 2025, maka susunan pengurus Perusahaan periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun 2025 dan 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lukman Nul Akhir
Komisaris : Miko Kamal

Dewan Direksi

Direktur Utama : Mulyadi
Direktur : Supriadi

Jumlah karyawan tetap perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebanyak 21 karyawan dan 20 karyawan.

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, menggunakan konsep biaya historis dan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp).

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- PSAK 238: Laporan Keuangan; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2026 dan 2027 yaitu :

- PSAK 107 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 109 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen atas standar tersebut.

d. Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

g. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha, dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Perusahaan. Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan memperhitungkan informasi berwawasan masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua investasi

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	Tarif	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	20%	5 tahun
Inventaris kantor	20%	5 tahun
Perabotan kantor	20%	5 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggungkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggungan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang cipta kerja . Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai non performing (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

o. Modal Awal dan Pendanaan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Perusahaan mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat proyeksi masa depan penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta mempertimbangkan informasi berwawasan masa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2e untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
	Rp	Rp
Kas	162.522.268	72.083.265
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	443.359.444	362.022.129
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	389.716.362	384.406.806
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	75.526.504	14.430.890
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.116.374	117.684.405
PT Bank Nagari	4.328.488	98.716.962
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.198.003	1.498.003
Deposito		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000
Jumlah	<u>1.129.767.443</u>	<u>1.550.842.460</u>

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tingkat suku bunga 2,25% dan jatuh tempo 1 bulan.

5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
	Rp	Rp
Sewa	206.898.155	39.111.136
Asuransi	8.440.468	5.316.501
Lainnya	-	19.420.810
Jumlah	<u>215.338.623</u>	<u>63.848.447</u>

6. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.750.000 dan Rp 177.875.315.

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

7. PIUTANG LAIN – LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
<u>Pihak berelasi</u>		
Hendro Cokrosetio	50.000.000	50.000.000
Tedja Kumia Biawanto	10.000.000	10.000.000
PT Galora Citra Mandiri	-	17.239.042
Sub jumlah	<u>60.000.000</u>	<u>77.239.042</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang PPU	1.051.231.663	692.544.220
Piutang lain-lain	-	450.000
Sub jumlah	<u>1.051.231.663</u>	<u>692.994.220</u>
Jumlah	<u><u>1.111.231.663</u></u>	<u><u>770.233.262</u></u>

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

8. INVESTASI JANGKA PANJANG - BERSIH

	2025	2024
	Rp	Rp
Aset pembiayaan produktif	49.473.876.210	52.462.214.632
Cadangan kerugian penurunan nilai aset pembiayaan produktif	(7.918.448.291)	(7.918.332.222)
Investasi saham	5.600.000.000	9.700.000.000
Penyertaan obligasi konversi	6.100.000.000	7.500.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai obligasi konversi	(75.000.000)	(75.000.000)
Jumlah	<u><u>53.180.427.919</u></u>	<u><u>61.668.882.410</u></u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset pembiayaan produktif adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	7.918.332.222	7.935.138.804
Penambahan nilai cadangan tahun berjalan (Catatan 23)	223.406.898	-
Pemulihan cadangan penurunan nilai investasi (Catatan 22)	-	(16.806.582)
Penghapusan	(223.290.829)	-
Saldo akhir	<u><u>7.918.448.291</u></u>	<u><u>7.918.332.222</u></u>

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	75.000.000	-
Penyesuaian nilai cadangan tahun berjalan (Catatan 23)	-	75.000.000
Saldo akhir	<u>75.000.000</u>	<u>75.000.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai Investasi Jangka Panjang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya Investasi Jangka Panjang tersebut.

PT Sarana Rangkang Ventura

Berdasarkan akta nomor 01 tanggal 08 April 2025 dari notaris Vina Putri Sari, SS., S.H., M.Kn di Padang, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0038187.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan memiliki 98,39% atau ekuivalen dengan 6.100 lembar PT Sarana Rangkang Ventura dengan total nilai investasi sebesar Rp 3.050.000.000.

Berdasarkan akta nomor 22 tanggal 30 Juni 2023 dari notaris Vina Putri Sari, SS., S.H., M.Kn di Padang, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0101384 Tahun 2023 tanggal 29 Juli 2023, Perusahaan memiliki 99,18% atau ekuivalen dengan 12.100 lembar PT Sarana Rangkang Ventura dengan total nilai investasi sebesar Rp 6.050.000.000.

Berdasarkan akta nomor 1 tanggal 02 Desember 2016 dari notaris Rokhaya Kadir, SH., di Padang, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0055720.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan memiliki 80% atau ekuivalen dengan 400 lembar PT Sarana Rangkang Ventura dengan total nilai investasi sebesar Rp 200.000.000.

PT Galora Citra Mandiri

Berdasarkan akta nomor 02 tanggal 08 April 2025 dari notaris Vina Putri Sari, SS., S.H., M.Kn di Padang, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0038185.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan memiliki 98,31% atau ekuivalen dengan 2.910 lembar PT Galora Citra Mandiri dengan total nilai investasi sebesar Rp 2.910.000.000.

Berdasarkan akta nomor 21 tanggal 30 Juni 2023 dari notaris Vina Putri Sari, SS., S.H., M.Kn di Padang, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0101382 Tahun 2023 tanggal 29 Juli 2023, Perusahaan memiliki 98,77% atau ekuivalen dengan 4.010 lembar PT Galora Citra Mandiri dengan total nilai investasi sebesar Rp 3.650.000.000.

Berdasarkan akta nomor 16 tanggal 13 November 2008 dari notaris H. Rustim Afandi, S.H., M.Kn di Padang, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-97885.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 18 Desember 2008, Perusahaan memiliki 90% atau ekuivalen dengan 4.500 lembar PT Galora Citra Mandiri dengan total nilai investasi sebesar Rp 450.000.000.

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi mengenai kondisi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada 31 Desember 2025, terdapat aset yang dijaminkan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk berupa Tanah dan Bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) NIB 03.01.000008621.0 tanggal 19 Desember 2024 atas nama PT Sarana Sumatera Barat Ventura dan Bangunan IMB No. 0224/0-05/IMB/KS/LT.2/PU.07/2012 tanggal 13 Agustus 2012 nama Endi Suardi, SH (PT Sarana Sumatera Barat Ventura) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 15).

Pada 31 Desember 2024, terdapat aset yang dijaminkan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk berupa Tanah dan Bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.179 tanggal 17 Februari 2012 atas nama PT Sarana Sumatera Barat Ventura dan Bangunan IMB No. 0224/P-01/IMB/KS/LT.3/PU.07/2012 atau IMB No. 0224/IMB/KS/LT.3/PU.07/2011 tanggal 25/03/2011 tanggal 13 Agustus 2012 atas nama PT Sarana Sumatera Barat Ventura dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 15).

10. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
Aset Eks Suha	761.689.600	761.689.600
Aset Eks UD Musafir - Ital Spoy	738.639.875	738.639.875
Aset Eks Fahmi Rasyid	538.962.700	538.962.700
Aset Eks Alamsyah	383.125.500	383.125.500
Aset Eks Suriyani	261.775.387	261.775.387
Aset Eks Nurrokhim	143.821.400	143.821.400
Aset Eks Yesi Ofderita	116.073.400	116.073.400
Aset Eks Siti Mulyati	80.010.500	80.010.500
Aset Eks Nurman Antoni	77.396.900	77.396.900
Aset Toko Monas	58.480.920	58.480.920
Aset Eks Toko Singgalang	1	1
Aset Eks Kartimin	-	99.923.400
Cadangan kerugian penurunan nilai	(536.253.107)	(536.253.107)
Jumlah	2.623.723.076	2.723.646.476

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	536.253.107	-
Penyesuaian nilai wajar tahun berjalan (Catatan 23)	-	536.253.107
Saldo akhir	536.253.107	536.253.107

Pada tahun 2025, telah dilakukan penjualan atas aset agunan yang diambil alih atas aset Kartimin berupa Tanah dan Bangunan SHM No. 245 Luas 1.194 M2 Nagari Kurnia Selatan Kec. Sungai Rumbai Kab. Dharmasraya sebesar Rp 99.923.400.

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tahun 2024, telah dilakukan penjualan atas aset agunan yang diambil alih atas aset Febri Alfikra berupa Tanah dan Bangunan SHM No. 3522 Luas 123 M2 Kelurahan Lubuk Minturun Kec. Koto Tengah Kota Padang sebesar Rp 338.313.715.

Perusahaan melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2025.

11. BEBAN AKRUAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Cadangan bonus dan cadangan lainnya	415.497.060	241.535.520
Jumlah	<u>415.497.060</u>	<u>241.535.520</u>

12. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Sarana Rangkang Ventura	450.000.000	2.700.000.000
PT Galora Citra Mandiri	78.760.958	1.050.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.433.810	-
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	16.713.410	23.063.165
Menteri Keuangan Republik Indonesia		
qq Negara Republik Indonesia (Eks BPPN)	14.649.054	61.264.246
PT. Kresna Inticipa	14.110.028	-
PT Family Raya	10.354.745	10.354.744
Hendro Cokrosetio	9.166.494	-
PT. Ningz & Associates	9.002.506	-
PT PP Berdikari	8.648.684	11.355.322
P.T. Andalas Rekasindoprata	7.778.298	-
H. Masrul Marsuan Dt. Mulia Kayo	7.762.241	-
PT CIMB Niaga Tbk (Eks PT Bank Lippo Tbk)	-	39.571.063
PT Bank Central Asia, Tbk	-	23.063.165
PT Nagari Devcorindo Corporation	-	22.005.662
Sofjan Wanandi	-	14.820.376
Zairin Kasim	-	10.796.947
Lain-lain	1.915.962.606	1.848.907.987
Sub jumlah yang dipindahkan	<u>2.561.342.833</u>	<u>5.815.202.677</u>
Pihak ketiga		
Titipan PPU	1.551.031.800	1.973.884.689
Uang muka setoran saham	10.161	10.161
Lain-lain	332.566.719	288.575.699
Sub jumlah	<u>1.883.608.680</u>	<u>2.262.470.549</u>
Jumlah	<u>4.444.951.513</u>	<u>8.077.673.226</u>

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 21	-	15.231.582
Jumlah	-	15.231.582

Berdasarkan surat konfirmasi kuasa hukum atas banding dan gugatan PT Sarana Sumatera Barat Ventura di Pengadilan Pajak bahwa terkait pembayaran Rp 2.375.069.888 merupakan pembayaran sementara menunggu terbitnya putusan pengadilan pajak. Menurut pendapat profesional dinyatakan bahwa kemungkinan besar nilai diatas dapat diterima kembali (Catatan 23).

Pada tahun 2024, sesuai dengan surat pernyataan tanggal 29 November 2024 bahwa atas dasar kondisi dan pertimbangan serta sengketa pajak tersebut telah berjalan lebih dari satu tahun serta tidak terdapat kemungkinan atas diterimanya manfaat atas dana tersebut, maka dengan adanya itikat baik dan mempertimbangkan substansi tidak terpenuhinya unsur pengakuan aset, Perseroan telah melakukan Pembebanan Pajak tahun buku 2012 pada bulan November 2024.

b. Utang Pajak

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 25	13.071.389	13.071.389
Pajak penghasilan pasal 21	3.755.028	-
Pajak penghasilan pasal 23	821.931	1.234.946
Pajak penghasilan pasal 29	800.303	91.458
Jumlah	18.448.651	14.397.793

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak kini	(157.656.971)	(156.948.126)
Pajak tangguhan	3.095.707	11.071.437
Jumlah	(154.561.264)	(145.876.689)

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan Laba rugi komprehensif	1.490.131.175	(1.762.615.218)
Dikurangi:		
Laba (rugi) dari pendapatan yang telah diperhitungkan atau dibayar pajak penghasilan final	534.374.301	(2.615.971.524)
Laba sebelum pajak perusahaan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	955.756.874	853.356.306
Perbedaan temporer :		
Beban penyusutan aset tetap	(1.596.397)	(3.420.802)
Beban imbalan pasca kerja	6.294.375	8.540.206
Pembayaran iuran	(15.855.593)	(21.718.790)
Penarikan dana aset program	25.229.003	66.924.102
Perbedaan tetap		
Beban dapur	9.709.632	16.683.718
Beban RUPS	5.552.019	9.836.018
Biaya rapat lainnya	3.813.760	5.076.253
Beban rapat dekom	2.665.070	2.621.500
Beban peralatan dapur	976.020	1.449.786
Beban perjalanan dinas - non PPU	182.734	7.166.544
Beban lain-lain	-	385.200
Koreksi fiskal	36.970.622	93.543.735
Penghasilan kena pajak pembulatan	992.727.000	946.900.000
11% X Rp	552.208.803	60.742.968
22% X Rp	440.518.197	96.914.003
11% X Rp	466.998.859	-
22% X Rp	479.901.141	-
Jumlah beban pajak kini	157.656.971	156.948.126
Dikurangi kredit pajak :		
Pajak penghasilan pasal 25	156.856.668	156.856.668
Utang pajak penghasilan pasal 29	800.303	91.458

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

d. Manfaat /(Beban) Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2025
Perusahaan				
Penyusutan Aset				
Tetap	(1.717.493)	(351.207)	-	(2.068.700)
Imbalan kerja	(80.666.689)	3.446.914	52.474.662	(24.745.113)
Jumlah	(82.384.182)	3.095.707	52.474.662	(26.813.813)

	1 Januari 2024	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2024
Perusahaan				
Penyusutan Aset				
Tetap	(964.916)	(752.577)	-	(1.717.493)
Imbalan kerja	(69.731.521)	11.824.014	(22.759.182)	(80.666.689)
Jumlah	(70.696.437)	11.071.437	(22.759.182)	(82.384.182)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan		
Laba rugi komprehensif	1.490.131.175	(1.762.615.218)
Dikurangi :		
Laba sebelum pajak penghasilan dari		
penghasilan yang terutang pajak penghasilan final		
pendapatan yang terutang pajak penghasilan final	534.374.301	(2.615.971.524)
Laba sebelum pajak penghasilan dari		
penghasilan yang tidak terutang pajak penghasilan final	955.756.874	853.356.306
Tarif pajak maksimum yang berlaku	22%	22%
Jumlah laba setelah pajak	(210.266.512)	(187.738.387)
Jumlah koreksi beda tetap	(5.037.720)	(9.508.177)
Penyesuaian tarif	60.742.968	51.369.875
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(154.561.264)	(145.876.689)

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. PINJAMAN

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak berelasi		
PT Bahana Artha Ventura	4.611.722.317	15.996.305.648
PT Sarana Kaltim Ventura	4.399.795.390	-
Sub jumlah	<u>9.011.517.707</u>	<u>15.996.305.648</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun :		
PT Bahana Artha Ventura	4.611.722.236	11.384.583.320
PT Sarana Kaltim Ventura	1.557.307.846	-
Sub jumlah	<u>6.169.030.082</u>	<u>11.384.583.320</u>
Jumlah pihak berelasi jangka panjang	<u>2.842.487.625</u>	<u>4.611.722.328</u>
Pihak Ketiga		
PT Jasa Raharja (Persero)	-	361.442.807
Sub jumlah	-	<u>361.442.807</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun :		
PT Jasa Raharja (Persero)	-	361.442.807
Sub jumlah	-	<u>361.442.807</u>
Jumlah pihak ketiga jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Pinjaman Dana PT Sarana Kaltim Ventura

Berdasarkan perjanjian akta nomor : 15 tanggal 30 Juli 2025 PT Sarana Sumatera Barat Ventura memiliki kewajiban atas pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 kepada PT Sarana Kaltim Ventura dengan tingkat suku bunga 11% pertahun. Jangka waktu 3 Tahun (36 bulan) setiap penarikan fasilitas. Dengan jaminan fidusia atas piutang usaha (Hak tagih).

Pinjaman Dana PT Bahana Artha Ventura

Berdasarkan perjanjian akta nomor : 10 tanggal 30 Mei 2023 PT Sarana Sumatera Barat Ventura memiliki kewajiban atas pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 kepada PT Bahana Artha dengan tingkat suku bunga 12,5% pertahun. Jangka waktu 3 Tahun (36 bulan) setiap penarikan fasilitas. Dengan jaminan fidusia atas tagihan pasangan usaha (PU) Sehat (tidak memiliki tunggakan, baik pokok maupun bagi-hasil) dengan *collateral coverage* minimal 125 % (seratus dua puluh lima persen) dari jumlah pembiayaan.

Berdasarkan perjanjian akta nomor : 09 tanggal 04 Oktober 2022 PT Sarana Sumatera Barat Ventura memiliki kewajiban atas pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 kepada PT Bahana Artha dengan tingkat suku bunga 11% pertahun. Jangka waktu 3 Tahun (36 bulan) setiap penarikan fasilitas. Dengan jaminan fidusia atas tagihan pasangan usaha (PU) Sehat (tidak memiliki tunggakan, baik pokok maupun bagi-hasil) dengan *collateral coverage* minimal 125 % (seratus dua puluh lima persen) dari jumlah pembiayaan.

Pinjaman PT Jasa Raharja (Persero)

Berdasarkan perjanjian kerjasama penyaluran dana program kemitraan nomor : 044/PERJ/BAV/XII/2021 dan nomor : 08/PJJ.PP - UMK/JASA RAHARJA - SSBV/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Jasa Raharja (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Sumatera Barat Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Rp 4.000.000.000 (empat milyar rupiah). Jangka waktu perjanjian selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Tingkat bunga 6% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Maret 2025.

15. UTANG BANK

	2025	2024
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.750.100.000	916.666.671
Jumlah	<u>1.750.100.000</u>	<u>916.666.671</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	999.600.000	916.666.671
Sub jumlah	<u>999.600.000</u>	<u>916.666.671</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>750.500.000</u>	<u>-</u>

Pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor SLK/05/1462/R tertanggal 10 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nomor perjanjian	: SLK/05/1462/R
Tanggal perjanjian	: 10 September 2025
Pihak terkait	: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Plafond Kredit	: Rp 2.000.000.000
Jangka waktu fasilitas	: 2 Tahun (24 Bulan) - Fasilitas Investasi <i>Aflop</i>
Tingkat bunga	: 9,5%
Tujuan kredit	: Untuk <i>Refinancing</i> tempat usaha
Jaminan	: Tanah dan Bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) el NIB 03.01.000008621.0 tanggal 19 Desember 2024 atas nama PT Sarana Sumatera Barat Ventura dan Bangunan IMB No. 0224/0-05/IMB/KS/LT.2/PU.07/2012 tanggal 13 Agustus 2012 nama Endi Suardi, SH (PT Sarana Sumatera Barat Ventura) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.000.

Pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 019/SLK/PK-KI/2023 tertanggal 22 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nomor perjanjian	: 019/SLK/PK-KI/2023
Tanggal perjanjian	: 22 November 2023
Pihak terkait	: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Plafond Kredit	: Rp 2.000.000.000
Jangka waktu fasilitas	: 2 Tahun (24 Bulan) - Fasilitas Investasi <i>Aflop</i>

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Tingkat bunga	:	9,5%
Tujuan kredit	:	Untuk <i>Refinancing</i> tempat usaha
Jaminan	:	Tanah dan Bangunan: Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.179 tanggal 17 Februari 2012 a.n. PT. Sarana Sumatera Barat Ventura dan Bangunan IMB No. 0224/P-01/IMB/KS/LT.3/PU.07/2012 atau IMB no. 0224/IMB/KS/LT.3/PU.07/2011 tanggal 25/03/2011 tanggal 13/08/2023 atas nama PT Sarana Sumatera Barat Ventura. Nilai tanggungan sebesar Rp 2.000.000.000.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Jumlah beban penyisihan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 40.608.872 dan Rp 38.819.117.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Jumlah karyawan	21	20
Tingkat bunga	6,54%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Beban imbalan kerja yang diakui dilaporkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Biaya Jasa		
Beban jasa kini	49.527.416	42.779.367
Beban jasa lalu	16.340.514	52.079.252
(keuntungan) kerugian atas penyelesaian		
Bunga neto atas liabilitas(aset)		
Pendapatan bunga dari aset program	(25.259.058)	(56.039.502)
Jumlah beban tahun berjalan	<u>40.608.872</u>	<u>38.819.117</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Liabilitas pada awal tahun	87.888.438	-
Beban tahun berjalan (Catatan 23)	40.608.872	38.819.117
Pembayaran iuran	(102.012.120)	(101.549.772)
Penarikan dana aset program	(162.319.001)	312.914.641
Pendapatan komprehensif lain	238.521.189	(162.295.550)
Saldo akhir tahun	<u>102.687.378</u>	<u>87.888.438</u>

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris nomor 2 tanggal 21 Mei 2025 dari Rokhaya Kadir, S.H., Notaris di Padang. Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2025		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	13.363.128	47,12%	13.363.128.000
Tuan Haji King Churcil	2.938.014	10,36%	2.938.014.000
PT Medco Intidynamika	1.039.078	3,66%	1.039.078.000
Menteri keuangan Republik Indonesia QQ Negara Republik Indonesia	1.015.447	3,58%	1.015.447.000
PT Bank Nagari	955.681	3,37%	955.681.000
PT CIMB Niaga Tbk	955.681	3,37%	955.681.000
Nyonya Yani Yuhani Panigoro	809.777	2,86%	809.777.000
PT Family Raya	547.113	1,93%	547.113.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	382.269	1,35%	382.269.000
PT Bank Central Asia Tbk	382.269	1,35%	382.269.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	382.269	1,35%	382.269.000
Magdalena Radja Goekgoek	368.360	1,30%	368.360.000
PT Fokar Mitra Serasi	364.741	1,29%	364.741.000
PT Minas Pagai Lumber Corporation	364.741	1,29%	364.741.000
PT Nagari Devcorindo Corporation	364.741	1,29%	364.741.000
PT Nuansa Multi Karya	364.741	1,29%	364.741.000
Tuan Sofjan Wanandi	357.927	1,26%	357.927.000
PT Berdikari (Persero)	188.213	0,66%	188.213.000
Nyonya Fahira Idris	178.958	0,63%	178.958.000
Tuan Doktorandus Haji Zairin Kasim	178.958	0,63%	178.958.000
PT Kresna Inticipta	165.408	0,58%	165.408.000
Tuan Erfaim Hauzan Nizar Dt Kayo	141.651	0,50%	141.651.000
Tuan Haji Muhammad Rani Ismael	125.227	0,44%	125.227.000
Tuan Hendro Cokrosetio	105.666	0,37%	105.666.000
PT Ningz & Associates	105.530	0,37%	105.530.000
Koperasi Pembangunan Usaha Sumbar	99.057	0,35%	99.057.000
PT Andalas Rekasindo Pratama	91.178	0,32%	91.178.000
Tuan Haji Masrul Marsuan Datuk Mulia Kayo	89.473	0,32%	89.473.000
Tuan Haji Leonardi Harmaini	81.293	0,29%	81.293.000
PT Sarana Adi Wisesa	77.150	0,27%	77.150.000
PT Genta Singgalang Press	76.218	0,27%	76.218.000
PT Bakrie Pasaman Plantation	72.942	0,26%	72.942.000
PT P & P Lembah Karet	72.938	0,26%	72.938.000
Nyonya Selwana S. Hosen (Selwana Sofyan Hosen)	71.578	0,25%	71.578.000
Sub jumlah yang dipindahkan	26.877.415	95%	26.877.415.000

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	Tahun 2025		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
Sub jumlah pindahan	26.877.415	95%	26.877.415.000
Tuan Chairul Bahaudin	71.578	0,25%	71.578.000
Tuan Haji Anas Marah	71.578	0,25%	71.578.000
Tuan Haji Hariadi	71.578	0,25%	71.578.000
Tuan Syawir Taher	71.578	0,25%	71.578.000
Tuan Abu Bakar	68.207	0,24%	68.207.000
PT Anam Koto	54.704	0,19%	54.704.000
Yayasan Dana Pensiun Karyawan Bank Bukopin	54.704	0,19%	54.704.000
Tuan Asnawi Bahar	53.679	0,19%	53.679.000
PT Mansur Rajo Marah	46.276	0,16%	46.276.000
Menteri keuangan Republik Indonesia QQ Negara Republik	40.609	0,14%	40.609.000
PT Bank SMBC Indonesia	38.216	0,13%	38.216.000
Tuan Remsuez Sutan	36.604	0,13%	36.604.000
PT Perindustrian dan Pemiagaan Lembah	36.463	0,13%	36.463.000
PT Lembah Rotan	36.463	0,13%	36.463.000
Tuan Muhammad Hatta Muchtar	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Hamnasri Hamid	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Hasan Basri Durin	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Doni Satria Ihsan	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Yuzelma Irfianda	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Resthy Anggreta Sari	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Rosnita	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Tjadik Gazali	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Ruski Halim	35.783	0,13%	35.783.000
Doktorandus Lodewiyk Kosasih	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Haji Ramli Siddin	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Dokter Sulastri	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Insinyur Irwan Yusuf	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Ami Amir	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Insinyur Ermansyah	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Soehinto Sadikin	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Yuliantina	34.100	0,12%	34.100.000
Tuan Sabri Zakaria	32.688	0,12%	32.688.000
Tuan Teja Kurnia Biauwanto	21.128	0,07%	21.128.000
Tuan Edi Erman Chatib	17.887	0,06%	17.887.000
Tuan Indomar Asri	17.887	0,06%	17.887.000
Tuan Insinyur Simon P. Ibrahim	17.887	0,06%	17.887.000
Tuan Daz Edwiza	10.807	0,04%	10.807.000
Tuan Syafri Manan	3.567	0,01%	3.567.000
Jumlah modal disetor	<u>28.358.131</u>	<u>100%</u>	<u>28.358.131.000</u>

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris nomor 08 tanggal 30 Mei 2023 dari Rokhaya Kadir, S.H., Notaris di Padang. Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2024		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	13.363.128	47,12%	13.363.128.000
Tuan Haji King Churcil	2.938.014	10,36%	2.938.014.000
PT Medco Intidynamika	1.039.078	3,66%	1.039.078.000
Menteri keuangan Republik Indonesia QQ Negara Republik Indonesia	1.015.447	3,58%	1.015.447.000
PT Bank Nagari	955.681	3,37%	955.681.000
PT CIMB Niaga Tbk	955.681	3,37%	955.681.000
Nyonya Yani Yuhani Panigoro	809.777	2,86%	809.777.000
PT Family Raya	547.113	1,93%	547.113.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	382.269	1,35%	382.269.000
PT Bank Central Asia Tbk	382.269	1,35%	382.269.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	382.269	1,35%	382.269.000
Magdalena Radja Goekgoek	368.360	1,30%	368.360.000
PT Fokar Mitra Serasi	364.741	1,29%	364.741.000
PT Minas Pagai Lumber Corporation	364.741	1,29%	364.741.000
PT Nagari Devcorindo Corporation	364.741	1,29%	364.741.000
PT Nuansa Multi Karya	364.741	1,29%	364.741.000
Tuan Sofjan Wanandi	357.927	1,26%	357.927.000
PT Berdikari (Persero)	188.213	0,66%	188.213.000
Nyonya Fahira Idris	178.958	0,63%	178.958.000
Tuan Doktorandus Haji Zairin Kasim	178.958	0,63%	178.958.000
PT Kresna Inticipita	165.408	0,58%	165.408.000
Tuan Erfaim Hauzan Nizar Dt Kayo	141.651	0,50%	141.651.000
Tuan Haji Muhammad Rani Ismael	125.227	0,44%	125.227.000
Tuan Hendro Cokrosetio	105.666	0,37%	105.666.000
PT Ningz & Associates	105.530	0,37%	105.530.000
Koperasi Pembangunan Usaha Sumbar	99.057	0,35%	99.057.000
PT Andalas Rekasindo Pratama	91.178	0,32%	91.178.000
Tuan Haji Masrul Marsuan Datuk Mulia Kayo	89.473	0,32%	89.473.000
Tuan Haji Leonardi Harmaini	81.293	0,29%	81.293.000
PT Sarana Adi Wisesa	77.150	0,27%	77.150.000
PT Genta Singgalang Press	76.218	0,27%	76.218.000
PT Bakrie Pasaman Plantation	72.942	0,26%	72.942.000
PT P & P Lembah Karet	72.938	0,26%	72.938.000
Nyonya Selwana S. Hosen (Selwana Sofyan Hosen)	71.578	0,25%	71.578.000
Sub jumlah yang dipindahkan	26.877.415	95%	26.877.415.000

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	Tahun 2024		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
Sub jumlah pindahan	26.877.415	95%	26.877.415.000
Tuan Chairul Bahaudin	71.578	0,25%	71.578.000
Tuan Haji Anas Marah	71.578	0,25%	71.578.000
Tuan Haji Hariadi	71.578	0,25%	71.578.000
Tuan Syawir Taher	71.578	0,25%	71.578.000
Tuan Abu Bakar	68.207	0,24%	68.207.000
PT Anam Koto	54.704	0,19%	54.704.000
Yayasan Dana Pensiun Karyawan Bank Bukopin	54.704	0,19%	54.704.000
Tuan Asnawi Bahar	53.679	0,19%	53.679.000
PT Mansur Rajo Marah	46.276	0,16%	46.276.000
Menteri keuangan Republik Indonesia QQ Negara Republik	40.609	0,14%	40.609.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	38.216	0,13%	38.216.000
Tuan Remsuez Sutan	36.604	0,13%	36.604.000
PT Perindustrian dan Pemiagaan Lembah	36.463	0,13%	36.463.000
PT Lembah Rotan	36.463	0,13%	36.463.000
Tuan Muhammad Hatta Muchtar	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Hamnasri Hamid	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Hasan Basri Durin	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Doni Satria Ihsan	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Yuzelma Irfianda	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Resthy Anggreta Sari	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Rosnita	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Tjadik Gazali	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Ruski Halim	35.783	0,13%	35.783.000
Doktorandus Lodewiyk Kosasih	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Haji Ramli Siddin	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Dokter Sulastri	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Insinyur Irvan Yusuf	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Ami Amir	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Insinyur Ermansyah	35.783	0,13%	35.783.000
Tuan Soehinto Sadikin	35.783	0,13%	35.783.000
Nyonya Yuliantina	34.100	0,12%	34.100.000
Tuan Sabri Zakaria	32.688	0,12%	32.688.000
Tuan Teja Kurnia Biauwanto	21.128	0,07%	21.128.000
Tuan Edi Erman Chatib	17.887	0,06%	17.887.000
Tuan Indomar Asri	17.887	0,06%	17.887.000
Tuan Insinyur Simon P. Ibrahim	17.887	0,06%	17.887.000
Tuan Daz Edwiza	10.807	0,04%	10.807.000
Tuan Syafri Manan	3.567	0,01%	3.567.000
Jumlah modal disetor	<u>28.358.131</u>	<u>100%</u>	<u>28.358.131.000</u>

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 196.667.000.

19. CADANGAN

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan untuk 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp 5.705.971.337 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada tahun 2007, yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo Awal	336.738.898	197.202.532
Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan (PSAK 219)	(238.521.189)	162.295.548
Pajak terkait	52.474.662	(22.759.182)
Saldo Akhir	<u>150.692.371</u>	<u>336.738.898</u>

21. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan bagi hasil	6.683.663.196	8.436.539.545
Pendapatan obligasi konversi	863.000.000	560.031.016
Pendapatan dividen PPU A	311.475.982	18.225.887
Pendapatan administrasi fee	172.206.800	141.481.003
Pendapatan monitoring dan pembinaan PPU	136.120.000	111.996.775
Pendapatan provisi dan denda	130.906.163	233.347.646
Pendapatan divestasi	68.147.000	12.000.000
Jumlah	<u>8.365.519.141</u>	<u>9.513.621.872</u>

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****22. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

	2025	2024
	Rp	Rp
Jasa giro	12.883.305	14.742.064
Bunga deposito	7.515.066	-
Laba penyisihan investasi (Catatan 8)	-	16.806.582
Pendapatan lain	243.227.068	204.250.842
Jumlah	<u>263.625.439</u>	<u>235.799.488</u>

23. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban pegawai	2.863.265.430	2.993.485.818
Beban bunga BAV	1.308.417.617	2.708.328.183
Beban umum dan administrasi	692.698.657	816.556.897
Beban sewa	445.857.426	353.561.521
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 9)	279.686.204	280.820.417
Beban profesional	242.565.810	293.222.017
Beban pencadangan penurunan nilai investasi (Catatan 8)	223.406.898	-
Beban bunga Sarana Kaltim Ventura	218.263.320	-
Beban pengembangan SDM	330.722.881	357.396.327
Beban lembaga keuangan lainnya	93.111.780	148.511.845
Beban perjalanan dinas	57.967.010	71.079.755
Beban pembinaan PPU	42.443.300	49.565.152
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	40.608.872	38.819.117
Beban manfaat karyawan	30.618.696	-
Beban uang muka pajak (Catatan 13)	-	2.375.069.888
Beban pencadangan agunan yang diambil alih (Catatan 10)	-	536.253.107
Beban penghapusan piutang	-	194.864.567
Beban pencadangan obligasi konversi (Catatan 8)	-	75.000.000
Jumlah	<u>6.869.633.902</u>	<u>11.292.534.611</u>

24. BEBAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Biaya provisi	67.000.000	-
Administrasi bank	4.488.000	4.135.400
Kliring/transfer	1.022.900	1.585.800
Buku cek/bilyet giro	917.000	660.000
Beban lain-lain	195.951.604	213.120.767
Jumlah	<u>269.379.504</u>	<u>219.501.967</u>

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

1. PT Sarana Rangkiang Ventura merupakan anak Perusahaan
2. PT Galora Citra Mandiri merupakan anak Perusahaan
3. Hendro Cokrosetio merupakan pemegang saham
4. Tedja Kurnia Biawanto merupakan pemegang saham
5. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan pemegang saham
6. PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan pemegang saham
7. Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Negara Republik Indonesia (Eks BPPN) merupakan pemegang saham
8. PT Kresna Inticipa merupakan pemegang saham
9. PT Ningz & Associates merupakan pemegang saham
10. PT PP Berdikari merupakan pemegang saham
11. PT Andalas Rekasindoprata merupakan pemegang saham
12. H. Masrul Marsuan Dt. Mulia Kayo merupakan pemegang saham
13. PT CIMB Niaga Tbk (Eks PT Bank Lippo Tbk) merupakan pemegang saham
14. PT Bank Central Asia, Tbk merupakan pemegang saham
15. PT Nagari Devcorindo Corporation merupakan pemegang saham
16. Sofjan Wanandi merupakan pemegang saham
17. Zairin Kasim merupakan pemegang saham
18. PT Bahana Artha Ventura merupakan pemegang saham Perusahaan
19. PT Sarana Kaltim Ventura entitas grup

Transaksi hubungan berelasi :

1. Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat Piutang pemegang saham ke Hendro Cokrosetio masing-masing sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 7).
2. Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat Piutang pemegang saham ke Tedja Kurnia Biawanto masing-masing sebesar Rp 10.000.000 (Catatan 7).
3. Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat investasi penyertaan saham ke PT Sarana Rangkiang Ventura masing-masing sebesar 3.050.000.000 dan Rp 6.050.000.000 (Catatan 8).
4. Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat investasi penyertaan saham ke PT Galora Citra Mandiri masing-masing sebesar Rp 2.550.000.000 dan Rp 3.650.000.000 (Catatan 8).
5. Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT Sarana Rangkiang Ventura masing-masing sebesar Rp. 450.000.000 dan Rp. 2.700.000.000 (Catatan 12).
6. Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT Galora Citra Mandiri masing-masing sebesar Rp. 78.760.958 dan Rp 1.050.000.000 (Catatan 12).
7. Pada periode 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp. 18.433.810 (Catatan 12).

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp. 16.713.410 dan Rp 23.063.165 (Catatan 12).
9. Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Negara Republik Indonesia (Eks BPPN) masing-masing sebesar Rp. 14.649.064 dan Rp 61.264.246 (Catatan 12).
10. Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT Kresna Inticipta Tbk sebesar Rp 14.110.028 (Catatan 12).
11. Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT Family Raya masing-masing sebesar Rp. 10.354.745 dan Rp 10.354.744 (Catatan 12).
12. Pada periode 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada Hendro Cokrosetio sebesar Rp 9.166.494 (Catatan 12).
13. Pada periode 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT. Ningz & Associates sebesar Rp 9.002.506 (Catatan 12).
14. Pada periode 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT PP Berdikari sebesar Rp 8.648.684 (Catatan 12).
15. Pada periode 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT Andalas Rekasindopratama sebesar Rp 7.778.298 (Catatan 12).
16. Pada periode 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada H. Masrul Marsuan Dt. Mulia Kayo sebesar Rp 7.762.241 (Catatan 12).
17. Pada periode 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT CIMB Niaga Tbk (Eks PT Bank Lippo Tbk) sebesar Rp 39.571.063 (Catatan 12).
18. Pada periode 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp 23.063.165 (Catatan 12).
19. Pada periode 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada PT Nagari Devcorindo Corporation sebesar Rp 22.005.662 (Catatan 12).
20. Pada periode 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada Sofjan Wanandi sebesar Rp 14.820.376 (Catatan 12).
21. Pada periode 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat hutang lain-lain kepada Zairin Kasim sebesar Rp 10.796.947 (Catatan 12).
22. Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman pembiayaan melalui PT Bahana Artha Ventura dengan bunga sebesar 12,5% per tahun. Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.611.722.317 dan Rp 15.996.305.648, dalam Laporan Keuangan disajikan sebagai "Pinjaman" (Catatan 14).

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

23. Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman pembiayaan melalui PT Sarana Kaltim Ventura dengan bunga sebesar 11% per tahun. Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 4.399.795.390, dalam Laporan Keuangan disajikan sebagai "Pinjaman" (Catatan 14).
24. Selama periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat pencadangan beban bunga atas utang PT Bahana Artha Ventura masing-masing sebesar Rp 1.308.417.617 dan Rp 2.708.328.183 dalam Laporan Keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional" (Catatan 23).
25. Selama periode 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat pencadangan beban bunga atas utang PT Sarana Kaltim Ventura sebesar Rp 218.262.320 dalam Laporan Keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional" (Catatan 23).

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Kerangka Manajemen Risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

**PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu PT Bahana Artha Ventura dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari bank dan lembaga pembiayaan nasional dengan tingkat bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Perusahaan bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,35 dan 0,58. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,26 dan 0,37.

Risiko Operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengenalan risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

27. KINERJA KEUANGAN

	2025	2024
<i>Financing to Assets Ratio</i>	81,59%	75,34%
<i>Return On Assets</i>	2,36%	-2,25%
<i>Return On Equity</i>	3,01%	-4,20%
<i>Non Performing Financing</i>	13,12%	12,37%
<i>Gearing Ratio</i>	35,15%	59,78%
<i>Return On Investment</i>	23,65%	32,79%
<i>Equity to Capital Stock</i>	158,21%	153,68%
Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO)	82,12%	116,21%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	23,65%	32,79%
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	0,00%	0,00%

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. KONTIJENSI

Perusahaan telah menerima surat pemeriksaan pajak pada tanggal 11 Februari 2015 dan telah melakukan surat menyurat hingga tahun 2023, berikut kronologis pemeriksaan pajak yang dimulai pada tahun 2022 :

Perusahaan menerima surat nomor S-2104/KKP.2704/2023 tanggal 23 November 2023 tentang tanggapan atas permohonan penangguhan tindakan penagihan pajak bahwa tindakan penagihan pajak berupa surat paksa serta tindakan penagihan setelahnya tidak dapat ditangguhkan.

Perusahaan mengirimkan surat nomor 01/SSBV-DIR/XI/2023 tanggal 03 November 2023 kepada Direktur Jendral Pajak tentang permohonan penangguhan atas surat paksa nomor S-00812/SP/KPP.2704/2023 tanggal 06 September 2023.

Perusahaan menerima surat Pajak nomor S-00812/SP/KKP.2704/2023 tanggal 6 September 2023 bahwa berdasarkan kekuatan surat paksa pajak, wajib pajak dan penanggung pajak supaya menyetor ke kas negara sejumlah Rp 2.375.069.888 dengan tidak mengurangi kewajiban untuk membayar biaya penagihan pajak.

Perusahaan menerima surat nomor BG-004784.99.2023/PAN.WK/2023 tanggal 14 Juli 2023 tentang permintaan surat bantahan atas surat tanggapan bahwa berdasarkan peraturan perundang-undangan bahwa dalil yang dikemukakan oleh penggugat tersebut telah salah dan keliru serta tidak mendasar sama sekali, oleh karena itu dalil yang dikemukakan oleh penggugat dalam surat gugatannya harus dinyatakan ditolak dan dinyatakan tidak dapat dipertimbangkan lebih lanjut oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak Yang Terhormat.

Perusahaan mengirimkan surat nomor 02/SSBV-DIR/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023 kepada Ketua Pengadilan Pajak tentang gugatan terhadap balasan surat nomor 11.b/DIR/SSBV/II/2023 tanggal 24 Februari 2023 yang menolak Permohonan Pembatalan Peninjauan Kembali (SP2PK) nomor : S.637/KKP.2704/2023 tanggal 08 Mei 2023 mengenai surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) terkait nilai ketetapan pajak PPh Badan atas putusan Nomor 4665/B/PK/PJK/2022 tanggal 1 Desember 2022 bahwa penggugat memohon kepada Majelis Hakim Pengadilan Pajak agar menyatakan bahwa gugatan yang diajukan penggugat dapat diterima karena memenuhi seluruh ketentuan formal dan majelis membatalkan Surat Balasan atas Permohonan Pembatalan.

Perusahaan menerima surat teguran nomor S-05924/TGRPNG/KPP.2704.2023 tanggal 21 Juni 2023 bahwa Perusahaan masih mempunyai utang pajak sebesar Rp 2.375.069.888.

Perusahaan menerima nomor S-637/KKP.2704/2023 tanggal 08 Mei 2023 tentang balasan surat atas permohonan pembatalan atau pembetulan atas surat pelaksanaan putusan peninjauan kembali (SP2PK) bahwa surat putusan dan perhitungan pajak yang harus dibayar telah sesuai, jika ada pendapatan berbeda maka Perusahaan dapat menyampaikan surat atau permintaan penjelasan kepada Mahkamah Agung (MA) dan atau kantor pusat Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengirimkan surat nomor 11.b/DIR/SSBV/II/2023 tanggal 24 Februari 2023 tentang permohonan pembatalan atau pembetulan atas Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) Nomor 1.e/SP2PK/KKP.2704/2023 tanggal 3 Februari 2023 terkait Nilai ketetapan pajak PPh badan atas putusan Nomor 4665/B/PK/2022 tanggal 01 Desember 2022 bah23 juni 202524 desember 2025wa agar dibatalkan atau dilakukan pembetulan atas surat SP2PK nomor : S.1.e/SP2PK/KPP/2.704/2023 tanggal 3 Februari 2023 terkait nilai ketetapan pajak PPh Badan atas Putusan Nomor 4665/B/PK/PJK/2022 tanggal 01 Desember 2022 tersebut.

PT SARANA SUMATERA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Perusahaan menerima surat putusan Mahkamah Agung RI nomor 4665/B/PK/PJK/20233 tanggal 1 Desember 2022 mengenai perkara peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak nomor :009043.15/2018/PP/M.IB tahun 2021 yaitu menolak permohonan banding dari pemohon banding : PT Sarana Sumatera Barat Ventura dan menghukum termohon peninjauan kembali membayar biaya perkara pada peninjauan kembali sejumlah Rp 2.500.000.

Hingga tanggal 31 Desember 2025 belum ada perkembangan informasi atas masalah pajak tersebut.

29. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 42 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2026.
